BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa potensi terjadinya interaksi antara obat antidiabetik dengan obat lain di Puskesmas X kota Banjarmasin periode Januari – Maret 2021 didapat dari keseluruhan 48 resep ditemukan 31 (64,58%) resep yang berinteraksi dengan hasil interaksi kategori signifikansi minor sebanyak 7 kejadian (15,91%), moderat sebanyak 37 kejadian (84,09%) dan tidak ditemukannya interaksi serius atau mayor dari total 44 kejadian potensial interaksi yang teridentifikasi. Obat yang paling banyak angka kejadian potensi interaksinya adalah kombinasi obat antidiabetik metformin dengan obat antihipertensi amlodipin sebanyak 13 kejadian, hasil ini sebanding dengan gambaran peresepan obat antidiabetik di Puskesmas X yang lebih banyak meresepkan obat metformin kepada pasien sebagai pengobatan lini pertama dan kombinasi.

5.2. Saran

5.2.1 Bagi Puskesmas

a) Perlunya bagi farmasis dan dokter penulis resep meningkatkan komunikasi dalam menentukan terapi untuk mencegah terjadinya interaksi obat dan melakukan monitoring terhadap kejadian interaksi sehingga dapat cepat terdeteksi dan diambil tindakan yang memadai seperti menyesuaikan dosis dan rentang pemakaian serta menghentikan atau menggantikan salah satu obat yang digunakan.

b) Sebaiknya dalam penulisan rekam medik atau resep lebih lengkap lagi seperti penulisan data berupa jenis kelamin pasien agar memudahkan jika dilakukan penelitian kembali dikemudian hari

5.2.2 Bagi Peneliti

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai kajian interaksi obat pada peresepan obat antidiabetik atau peresepan obat

lainnya disertai mencari data penunjang yang lebih banyak dan lebih terperinci lagi terkait terapi yang diberikan oleh dokter dan penjelasan yang diperoleh dari apoteker atau farmasis.